

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan sikap kepribadian dan keterampilan manusia dalam menghadapi masa depan agar terciptanya manusia yang berkualitas. Melihat peranan pendidikan sangat penting dalam meningkatkan dan melahirkan sumber daya manusia yang potensial, pemerintah memberikan perhatian yang khusus pada dunia pendidikan yaitu melalui perubahan sistem pendidikan seperti perbaikan kurikulum, penataan guru-guru bidang studi, pengadaan buku-buku paket dan menambah sarana dan prasarana untuk kegiatan proses belajar mengajar.

Tujuan pendidikan itu beragam, tergantung pribadi tiap individu memandang pendidikan itu sendiri, ada yang memandang pendidikan yang baik dapat memperbaiki status kerjanya, sehingga mendapat pekerjaan yang nyaman, ada pula yang memandang pendidikan adalah sebuah alat transportasi untuk membawanya ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan itu bertujuan untuk mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Tugas guru secara umum adalah sebagai fasilitator yang bertugas sebagai pencipta situasi yang dapat menciptakan minat belajar siswa bertambah di dalam proses belajar dan mengajar dan mempertimbangkan tuntutan kurikulum, kondisi siswa dan model pembelajaran. Guru harus mampu membuat siswa terfokus pada materi yang diajarkan agar siswa mampu memahami pelajaran yang akan diajarkan kepadanya. Jika guru terampil dalam menggunakan model dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan, pasti pembelajaran itu akan menyenangkan dan siswa juga akan aktif dalam proses belajar di kelas. Namun guru yang ada saat ini tidak semua menggunakan metode pembelajaran ataupun media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar, kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan, hal ini berakibat siswa tidak aktif dalam pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang berorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari serangkaian proses ilmiah. Salah satu tantangan mendasar dalam pelajaran IPA adalah mencari strategi proses pembelajaran yang memungkinkan bagi peningkatan mutu pendidikan IPA tersebut. IPA bertujuan untuk mengetahui keadaan alam sekitar kita.

Berdasarkan pengamatan dan informasi dari wali kelas IV SD Negeri 040514 Kineppen, dalam pelajaran IPA terdapat kurang aktif siswa dalam pelajaran ini yang dikarenakan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang bervariasi, guru banyak menggunakan metode ceramah menyebabkan siswa merasa bosan, kurang tertarik dengan materi yang diajarkan sehingga keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih belum optimal dan kurang termotivasi untuk belajar. Siswa kurang termotivasi dalam belajar, kurangnya penggunaan media dan komunikasi antara guru dan siswa.

Akibat dari kenyataan pelaksanaan pembelajaran di atas, maka nilai siswa kurang maksimal bahwa nilai yang diperoleh siswa belum sesuai dengan standar ketuntasan belajar siswa, nilai yang diperoleh siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040514 Kineppen adalah 70.

**Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA
Siswa Kelas IV SD Negeri 040514 Kineppen**

No	Tahun Pelajaran	KKM	Nilai rata-rata	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1	2018/2019	70	70.50	16 (69.5%)	7 (30.5%)	23

(Sumber data : Guru Kelas IV SD Negeri 040514 Kineppen)

Tabel I.1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan klasikal yakni $\geq 85\%$ siswa tuntas secara individual ataupun mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu ≥ 70 . Hasil ulangan mata pelajaran IPA pada tahun pelajaran 2018/2019, siswa yang tuntas sebanyak 69,5% dan tidak tuntas sebanyak 30,5% dengan rata-rata 70,50. Untuk mengatasi masalah-

masalah tersebut guru perlu menetapkan metode bervariasi dalam pembelajaran IPA. Dengan metode demonstrasi proses penerimaan peserta didik dapat dengan aktif mengamati dan memperhatikan apa yang diperhatikan selama pembelajaran berlangsung sehingga proses penerimaan peserta didik terhadap pelajaran akan lebih berkesan dan membentuk pengertian dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 040514 Kineppen Tahun Pelajaran 2019/2020.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPA.
2. Guru belum menggunakan metode yang bervariasi.
3. Metode pembelajaran yang digunakan kurang tepat.
4. Penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran IPA yang dilakukan guru belum maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membuat batasan masalah agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas, penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA Tema 7 Subtema 3 pembelajaran 1 di kelas IV SD Negeri 040514 Kineppen Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Tema 7 Subtema 3 Di Kelas IV SD Negeri 040514 Kineppen Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Tema 7 Subtema 3 Di kelas IV SD Negeri 040514 Kineppen Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Apakah dengan menggunakan Metode Demonstrasi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Tema 7 Subtema 3 Di Kelas IV SD Negeri 040514 Kineppen Tahun Pelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti dapat membuat tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Tema 7 Subtema 3 Di Kelas IV SD Negeri 040514 Kineppen Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Tema 7 Subtema 3 Di kelas IV SD Negeri 040514 Kineppen Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Tema 7 Subtema 3 Di Kelas IV SD Negeri 040514 Kineppen Tahun Pelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentu ada manfaatnya. Manfaat ini merupakan hasil yang ingin diperoleh. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi siswa :

- a) Melalui metode demonstrasi diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.
- b) Melalui metode demonstrasi siswa akan terlihat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Manfaat bagi guru :

- a) Sebagai bahan masukan untuk memilih dan menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b) Guru memiliki pengalaman penelitian tindakan kelas.
- c) Guru semakin kreatif dalam proses belajar mengajar dengan metode demonstrasi.

3. Manfaat bagi sekolah :

- a) Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah.
- b) Untuk meningkatkan mutu pendidikan.

4. Manfaat bagi peneliti :

Sebagai bekal dalam menerapkan model pembelajaran setelah menjadi guru.

